

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pendekatan pembelajaran *writing process* (kelas eksperimen) terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam menulis kreatif karangan narasi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (kelas kontrol). Sedangkan dari hasil yang diteliti melalui penelitian dan pembahasan, diperoleh data analisis selama penelitian dapat diambil kesimpulan, diantaranya :

1. Kemampuan menulis karangan narasi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Dari hasil prates diperoleh kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi 0,200, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai signifikansi 0,092. Melihat dari nilai signifikansi kedua kelas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan nilai prates berdistribusi normal. Dalam penelitian ini siswa selanjutnya diberikan pendekatan pembelajaran *writing process* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan N-gain sebesar 0,200 dalam katagori peningkatan baik. Sedangkan kelas kontrol hanya memperoleh peningkatan N-gain sebesar 0,051 dengan katagori peningkatan sedang. Dengan demikian maka pendekatan *writing process* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi.
2. Kreatif menulis karangan narasi untuk siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan dan tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Tetapi setelah diberikan perlakuan pendekatan pembelajaran *writing process* pada kelas eksperimen mengalami peningkatan signifikan dalam katagori sedang, sedangkan pada kelas kontrol hanya memperoleh peningkatan dengan katagori rendah. Dari hasil penelitian ini maka pendekatan *writing process* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreatif menulis karangan narasi.

]]

#### B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberi informasi bahwa pendekatan *Writing Process* memberi pengaruh dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan menulis kreatif karangan narasi siswa di sekolah dasar tempat penelitian.

1. Guru lebih banyak memberikan kesempatan untuk menulis karangan narasi, karena dengan lebih banyak latihan dapat mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menulis keterampilan berbahasa.
2. Peningkatan kemampuan menulis karangan narasi melalui model *writing process*, akan menyita waktu sehingga memerlukan keterampilan guru dalam mengarahkan siswa untuk belajar membuat karangan narasi, yang dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang tersedia.
3. Guru hendaknya sering menugaskan menulis karangan narasi kepada siswa agar lebih berlatih menulis lebih baik dan kreatif, yaitu dengan cara memberikan tugas yang ada hubungannya dengan pembelajaran menulis.

### **C. Rekomendasi**

Rekomendasi yang muncul berkaitan dengan temuan yang sangat penting dari penelitian ini, ditunjukkan pada pendidik dan pihak yang terkait dengan pendidikan terutama pendidikan tingkat sekolah dasar yang memiliki perhatian dalam pengembangan pembelajaran menulis kreatif karangan narasi siswa.

1. Kemampuan menulis kreatif dalam materi bahasa Indonesia harus lebih ditingkatkan dengan cara membuat langkah-langkah pembelajaran yang diperlukan dalam menulis karangan sehingga layak untuk dilakukan dalam pembelajaran menulis karangan narasi.
2. Pelaksanakan *Writing Process* yang berusaha meningkatkan kemampuan dalam menulis kreatif karangan narasi siswa di sekolah dasar.
3. Dalam *Writing Process* peserta banyak melakukan aktivitas mandiri dalam mencari informasi. Hal ini memberikan peluang penelitian yang memadukan *Writing Process* dan keterampilan peserta didik dalam mencari informasi baik melalui perpustakaan sekolah maupun dari pengalaman pribadi.